



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PKBM/210400/0001/12/2022

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**PKBM MORA LANIT
(NPSN P9984307)**

Desa Wabar Kec. Wuar Labobar
Kab. Kepulauan Tanimbar Prov. Maluku

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI B
(BAIK)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

11 Desember 2022 sampai dengan 11 Desember 2027

Jakarta, 11 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

A. Komponen 1: Kompetensi Peserta didik/Lulusan

Lulusan PKBM terbukti memiliki pengalaman belajar yang bermakna sehingga lulusan dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya (Lulusan Paket A ke Paket B), bekerja di kantor desa sebagai perangkat desa maupun ketua BPD, menjadi aktivis dalam pelestarian seni Tanimbar. Hasil produk rumput laut dikenal oleh masyarakat. Peserta didik/lulusan memiliki kemampuan literasi baca tulis (pelajaran bahasa Indonesia), numerasi (pelajaran matematika), sains (pelajaran IPA), Finansial (pendapatan usaha untuk peningkatan kesejahteraan), budaya dan kewargaan dibuktikan dari kemampuan peserta didik/lulusan dapat menjadi ketua BPD serta mampu melakukan budidaya rumput laut hingga tahap penjualan. memiliki wawasan kebangsaan ditunjukkan dengan kecintaan dan kebanggaan kepada Bangsa dan negara akan budaya nasional, merayakan hari-hari besar nasional dengan mengikuti upacara bendera memperingati HUT RI dan memahami keragaman budaya lokal dengan mengalungkan kain selendang tenun sebagai adat kepada tamu yang datang di PKBM. Memiliki kecakapan hidup sesuai dengan potensi lingkungan sehingga mereka mampu hidup harmoni dengan alam sekitar (lautan) dengan lingkungan sosial masyarakat, menjadikan sumber daya lingkungan (sumber daya laut) sebagai modal kerja dengan demikian kreatif merespon tantangan yang ada di lingkungan sekitar. Lulusan/peserta didik telah menghasilkan karya sendiri sesuai bakat dan minat peserta didik dapat menghasilkan keuntungan/bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar. Memiliki karya sesuai bakat dan minat peserta didik/lulusan. Memiliki ketrampilan berkolaborasi dan kemampuan berkomunikasi. Namun lulusan/peserta didik PKBM belum memiliki kecintaan dan kebanggaan kepada budaya nasional, belum menjadi mata rantai sebagai pegiat pendidikan, lembaga belum menjadi rujukan pembelajaran ketrampilan bagi masyarakat luas, hasil rumput laut belum dapat di promosikan lewat berbagai media sosial. dan lulusan/peserta didik belum memiliki kemampuan literasi digital. Ketua PKBM dimintakan untuk membekali lulusan/peserta didik dengan ilmu pengetahuan tentang peranan seseorang sebagai mata rantai sistem pembelajaran di masyarakat, sehingga mereka mampu menjadi pegiat pendidikan, perlu dibelajarkan tentang cara penggunaan berbagai media sosial agar lulusan/peserta didik mampu mempromosikan hasil produk ketrampilan diberbagai media sosial sehingga karyanya dapat menjadi rujukan masyarakat

luas.

B. Komponen 2: Bermakna Bagi Masyarakat

Satuan PKBM diakui dan dipercaya oleh masyarakat dibuktikan dengan adanya apresiasi masyarakat dalam bentuk pikiran dan tenaga, PKBM dan Desa selalu bersinergi dalam mengenalkan program PKBM kepada Masyarakat sehingga ada peningkatan jumlah peserta didik dan menjadi pusat belajar masyarakat. Satuan PKBM mengembangkan ketrampilan budidaya rumput laut, hasil budidaya rumput laut dipasarkan kepada masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat (Peserta didik/lulus), dan ini menjadi percontohan bagi masyarakat/lembaga lain serta bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat sekitar. Satuan PKBM sering dikunjungi masyarakat yang ingin mengikuti pendidikan kesetaraan dan life skill serta perangkat desa untuk berdiskusi terkait program pemberdayaan masyarakat desa. Satuan PKBM memiliki sumber daya yang diandalkan dan mampu berkontribusi menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ditunjukkan dengan keterlibatan/peran serta pengelola maupun tutor sebagai pengurus/anggota organisasi keagamaan (Majelis Gereja) dan organisasi kepemudaan serta menjadi perangkat desa. Namun hingga saat ini Satuan PKBM belum mendapat apresiasi berupa bantuan dana maupun matriel dari masyarakat. Produk/karya yang dihasilkan PKBM belum beragam jenis hanya satu jenis. PKBM belum dapat menjadi rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang dibutuhkan masyarakat dan belum pernah terlibat sebagai narasumber pada seminar, workshop dan pelatihan. Ketua PKBM dimintakan membuat program inovasi terkait pembelajaran dengan menggunakan berbagai media sosial sehingga ada apresiasi dari masyarakat berupa bantuan dana maupun matriel, ketrampilan yang diselenggarakan oleh PKBM harus beragam jenis agar dapat dijadikan rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang dibutuhkan masyarakat dan mampu terlibat sebagai narasumber pada seminar workshop dan pelatihan.

C. Komponen 3: Responsif Terhadap Kebutuhan Masyarakat.

Satuan PKBM terbukti menyelenggarakan layanan pendidikan kesetaraan Paket B dan C serta life skill (ketrampilan budidaya rumput laut) sesuai analisis kebutuhan yang dirumuskan dalam program layanan kepada peserta didik/masyarakat yang merujuk kepada sumber daya alam setempat. penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai kebutuhan peserta didik dan pelaksanaan pengembangan pendidikan bersifat fleksibel dengan menyesuaikan situasi dalam proses pembelajaran. Memanfaatkan lingkungan alam seperti laut dibuktikan adanya petani rumput laut, lingkungan sosial (tempat ibadah) serta lingkungan budaya perkumpulan seni dan budaya Tanimbar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya dengan pemberian kesempatan memilih kegiatan, serta pemberian dukungan fasilitas yang

dibutuhkan, disamping fasilitas pembelajaran pendidikan kesetaraan juga fasilitas life skill budi daya rumput laut. PKBM melaksanakan kegiatan berdasarkan sumber daya yang tersedia, dan dilaksanakan sesuai perencanaan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan guna mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan selanjutnya kegiatan yang belum dilaksanakan di programkan kembali untuk dilaksanakan di tahun depan. PKBM telah menyelenggarakan layanan unggulan sesuai dengan potensi sumber daya alam setempat yaitu budidaya rumput laut. Tetapi Satuan PKBM belum memanfaatkan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar. belum menyediakan kegiatan yang beragam untuk dilakukan oleh peserta didik. tidak dilakukan tindak lanjut sehingga pengembangan program berdasarkan hasil evaluasi tidak dapat dilakukan. belum menyelenggarakan layanan unggulan sesuai potensi budaya lokal. Ketua PKBM dimintakan untuk dapat memanfaatkan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar. menyediakan kegiatan yang beragam untuk dilakukan oleh peserta didik. melakukan tindak lanjut hasil evaluasi program sehingga pengembangan program berdasarkan hasil evaluasi dapat dilaksanakan dan menyelenggarakan layanan unggulan sesuai potensi budaya lokal. setiap program yang dilaksanakan oleh PKBM harus dibuatkan administrasi dan diarsipkan dengan baik.

D. Komponen 4: Inovatif dan Pelopor

Satuan PKBM terbukti memfasilitasi pembelajaran dengan menjadikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran, mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, membangun diskusi dengan peserta didik terkait kesepakatan waktu dan tempat untuk pelaksanaan pembelajaran. menyelenggarakan layanan pembelajaran yang inovatif dengan mengembangkan gagasan baru berupa budidaya rumput laut sampai kepada produk yang dihasilkan dan tahap pemasaran. Namun metode pembelajaran di satuan PKBM masih bersifat monoton dan media pembelajaran masih bersifat konvensional dan metode pembelajaran ditentukan oleh lembaga dan tutor karena kondisi sapsras yang kurang memadai. Ketua PKBM diminta untuk merubah metode pembelajaran yang masih monoton dan media pembelajaran yang bersifat konvensional dengan metode dan media pembelajaran yang inovatif guna membangkitkan gairah belajar dari peserta didik demikian juga dengan sapsras harus yang memadai.

E. Komponen 5: Kemitraan dan Jejaring

Capaian: Satuan PKBM telah menjalin kemitraan dengan desa tetangga (desa Larat) untuk memasarkan/menjual hasil budi daya rumput laut, juga melakukan kemitraan dengan pemerintah desa terkait lulusan paket C menjadi perangkat desa dan kepala SD Wabar guna pemanfaatan fasilitas pendukung pembelajaran serta pemanfaatan narasumber untuk kegiatan

pembelajaran. PKBM aktif membangun jejaring sebagai anggota komunitas pembelajaran pada tingkat lokal, dimana pengelola tergabung dalam forum PKBM Kepulauan Tanimar. Namun pengelola dan Tutor PKBM belum membangun jejaring dengan menjadi anggota komunitas pembelajaran di tingkat Regional, Nasional dan Internasional. PKBM belum menjalin kemitraan terkait Pemagangan. Pimpinan PKBM diminta untuk dapat membangun jejaring dengan menjadi anggota komunitas pembelajaran di tingkat Regional, Nasional dan Internasional. menjalin kemitraan dengan dengan DUDI, Alumni dan Pihak lain untuk pemagangan peserta didik PKBM. Kemitraan yang dilakukan oleh PKBM dengan pihak manapun harus dibuktikan dengan sebuah surat resmi tentang kesepakatan Kerjasama.

